

TATA KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 25 September 2016

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

Sencura Morum



“Spiritualitas Kepuasan Hati”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

TATA KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI Minggu, 25 September 2016

“Spiritualitas Kepuasan Hati”

Pk. 06.00 & 08.00 WIB

Pdt. Hendra Setia Prasaja d/ GKI Cianjur

Pk. 10.00 & 17.00 WIB

**Pdt. Suryatie Ambarsari d/ GKI Karet Raya
Sencura Morum**

PANGGILAN IBADAH

Pnt : Saudara-saudara marilah kita berdiri, menyatakan tekad hati untuk memasuki kebaktian dengan membawa puji dan puja bagi Dia. Bersama-sama kita menyembah dan membesarkan nama-Nya yang kudus.

J : *(menyanyikan 2 kali)*

**MARI SEMUA, MARI SEMBAH TUHAN
PKJ. 20**

**Mari semua, mari sembah Tuhan;
mari semua, mari sembah Tuhan;
mari semua, mari sembah Tuhan;
mari sujud menyembah.**

VOTUM DAN SALAM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Yang menjadikan langit dan bumi, Yang memelihara kasih setia-Nya sampai selamanya.

J : *(menyanyikan) Amin-Amin-Amin.*

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian!

J : Dan menyertai saudara juga!

KATA PEMBUKA

PF : Saudara-saudara, firman Tuhan dalam Kolose 1:15-16, menuliskan demikian : *“Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang*

sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.” Karena itu marilah dengan sungguh hati kita memohon, agar hidup kita menjadi cerminan citra-Nya.

J : (menyanyikan 2 kali)

ISILAH MATAKU DENGAN CITRA SALIB-MU PKJ. 270

**Isilah mataku dengan citra salib-Mu;
dengan kasih-Mu penuh hatiku.
Isilah mulutku dengan syukur pada-Mu:
hidupku seluruhnya milik-Mu.**

PEMERIKSAAN DIRI DAN PENGAKUAN

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, 02 Oktober 2016, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut dan ikut-serta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam **1 Korintus 11:28** yang mengatakan:²⁸... **hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.**

Sekarang, marilah kita secara bersama-sama mempersiapkan diri kita!. Dalam perjamuan kudus, Kristus mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya, dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?
- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?

**YA TUHANKU, KASIHANILAH DAKU
NKB. 28**

**Ya, Tuhanku, kasihanilah daku;
Ya Tuhanku, kasihanilah daku.**

2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. *Menerima tubuh dan darah-Nya* berarti *dipersatukan dengan Kristus dan semua orang yang menerima-Nya*, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?
- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?.
- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

**YA TUHANKU, KASIHANILAH DAKU
NKB. 28**

**Ya, Tuhanku, kasihanilah daku;
Ya Tuhanku, kasihanilah daku.**

- 3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.**
Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. *Dipersatukan dengan Kristus* berarti *diutus untuk mengosongkan diri*, menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus, *serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.*

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani, bahkan hidup yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.
- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderita?.
- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

**YA TUHANKU, KASIHANILAH DAKU
NKB. 28**

**Ya, Tuhanku, kasihanilah daku;
Ya Tuhanku, kasihanilah daku.**

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. **Satu anugerah**, karena kita adalah orang-orang berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan kepada Kristus. Dan, sekaligus **satu panggilan**, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita.

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 02 Oktober 2016. mendatang!

Marilah kita berdoa... (Pdt. Menaikkan Doa)

**JIKALAU TUHAN TIDAK MENEBUSKU
PKJ. 39:1,2**

1. **Jikalau Tuhan tidak menebusku
dan Tuhan tidak mengampuniku,
hidupku berbeban dan dosaku berat!
Marilah, ya Tuhan, jamah diriku.
Marilah, ya Tuhan, jamah diriku.**

2. **Jikalau Tuhan tidak menjagaku
dan tak menuntun, tak memimpinku,
hidupku tak tentu dan langkahku sesat.
Marilah, ya Tuhan, pimpin anak-Mu.
Marilah, ya Tuhan, pimpin anak-Mu.**

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Bagi setiap kita yang mengakui dosanya dengan tulus dan jujur dihadapan-Nya, maka dengarkanlah berita anugerah yang menyapa kita demikian : *"Tetapi oleh Dia kamu berada dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita. Karena itu seperti ada tertulis: "Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." (1 Korintus 1:30-31).*
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan!

J : Syukur kepada Allah

(memberikan salam pada saudara yang ada disekitarnya sambil menyanyikan SALAM DAMAI)

**Bersukacitalah selalu
tunjukkan wajah gembiramu.
Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunan-Nya di beri.
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu,
Itu kehendak Tuhan bagimu,
Itu kehendak Tuhan bagimu.**

PF : Dalam kekayaan kasih karunia-Nya kita diselamatkan, marilah kita menyatakan tekad kita untuk memakai waktu hidup kita untuk menjadi penerus berkat Tuhan.

J : *(menyanyikan)*

PAKAILAH SELURUH HIDUPMU
PKJ. 153:1,2

1. **Pakailah seluruh hidupmu dalam ladang dunia.
Tiap harta dan talentamu pergunakan bagi-Nya.**
Refrein:
**Berkat Tuhan tersedia bagi orang yang meminta;
Dia tahu yang kaubutuhkan kini dan selamanya.**

2. **Sungguh banyak waktu terbuang untuk hal yang tak perlu.
Tuhan banyak beri peluang menyalurkan karsamu.**
Refrein.

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

(duduk)

- **Doa**
- **Pembacaan Alkitab**

Bacaan Pertama

Pnt : Bacaan diambil dari Kitab Amos 6:1-7.

¹ "Celaka atas orang-orang yang merasa aman di Sion, atas orang-orang yang merasa tenteram di gunung Samaria, atas orang-orang terkemuka dari bangsa yang utama, orang-orang yang kepada mereka kaum Israel biasa datang! ² Menyeberanglah ke Kalne, dan lihat-lihatlah; berjalanlah dari sana ke Hamat yang besar itu, dan pergilah ke Gat orang Filistin! Adakah mereka lebih baik dari kerajaan-kerajaan ini, atau lebih besarkah daerah mereka dari daerahmu? ³ Hai kamu, yang menganggap jauh hari malapetaka, tetapi mendekatkan pemerintahan kekerasan; ⁴ yang berbaring di tempat tidur dari gading dan duduk berjuntai di ranjang; yang memakan anak-anak domba dari kumpulan kambing domba dan anak-anak lembu dari tengah-tengah kawanan binatang yang tambun; ⁵ yang bernyanyi-nyanyi mendengar bunyi gambus, dan seperti Daud menciptakan bunyi-bunyian bagi dirinya; ⁶ yang minum anggur dari bokor, dan berurap dengan minyak yang paling baik, tetapi tidak berduka karena hancurnya keturunan Yusuf! ⁷ Sebab itu sekarang, mereka akan pergi sebagai orang buangan di kepala barisan, dan berlalulah keriuhan pesta orang-orang yang duduk berjuntai itu."

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan!

J : Syukur kepada Allah !

Mazmur Tanggapan : Mazmur 146

Refrein

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Puji Tuhan, haleluya! Puji Dia, wahai jiwaku.

Puji Tuhan, haleluya, untuk selama-lamanya.

1. Ku mau muliakan Tuhanku, puji Dia s'lama 'ku hidup.
Bagi Dia 'ku mau bermazmur, selagi nafasku ada.
Karna TUHAN itu Raja, untuk selama-lamanya.
Dia Allahmu, ya, Sion, turun-temurun abadi.
Refrein.
2. Jangan percaya bangsawan, yang hanya manusia fana,
kar'na mereka tak dapat memberi keselamatan.
Bila nyawanya melayang, ia kembali ke tanah.
Pada hari itu juga, lenyaplah maksud-maksudnya.
3. Sungguh bahagialah orang yang mengharapkan Tuhannya,
yang mempunyai Allah Yakub, untuk jadi penolongnya.
Dia jadikan langit bumi, laut dan segala isinya,
yang setia-Nya tetaplah untuk selama-lamanya.
Refrein.
4. Dia penegak keadilan, bagi orang yang tertindas.
Dia pun memb'rikan makanan pada mereka yang lapar.
Dia bebaskan yang terkurung, yang buta Ia celikkan;
yang tertunduk ditegakkan, yang benar dikasihi-Nya.
5. Tuhan setia menjaga hidup orang-orang asing
pun anak yatim dan janda, ditegakkan-Nya kembali.
Namun jalan orang fasik tak akan diberkati-Nya.
Jalan-jalan orang fasik pasti 'kan dibengkokkan-Nya.
Refrein.

Bacaan Kedua

PL : Bacaan diambil dari Surat I Timotius 6 : 6-19

⁶ Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar. ⁷ Sebab kita tidak membawa sesuatu apa ke dalam dunia dan kitapun tidak dapat membawa apa-apa ke luar. ⁸ Asal ada makanan

dan pakaian, cukuplah. ⁹ Tetapi mereka yang ingin kaya terjatuh ke dalam percobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan. ¹⁰ Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. ¹¹ Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan. ¹² Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi. ¹³ Di hadapan Allah yang memberikan hidup kepada segala sesuatu dan di hadapan Kristus Yesus yang telah mengikrarkan ikrar yang benar itu juga di muka Pontius Pilatus, kuserukan kepadamu: ¹⁴ Turutilah perintah ini, dengan tidak bercacat dan tidak bercela, hingga pada saat Tuhan kita Yesus Kristus menyatakan diri-Nya, ¹⁵ yaitu saat yang akan ditentukan oleh Penguasa yang satu-satunya dan yang penuh bahagia, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan. ¹⁶ Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut, bersemayam dalam terang yang tak terhampiri. Seorangpun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat Dia. Bagi-Nyalah hormat dan kuasa yang kekal! Amin. ¹⁷ Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati. ¹⁸ Peringatkanlah agar mereka itu berbuat baik, menjadi kaya dalam kebajikan, suka memberi dan membagi ¹⁹ dan dengan demikian mengumpulkan suatu harta sebagai dasar yang baik bagi dirinya di waktu yang akan datang untuk mencapai hidup yang sebenarnya.

PL : Demikianlah sabda Tuhan!

J : **Syukur kepada Allah !**

Bacaan Ketiga

PF : Bacaan diambil dari kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Lukas 16:19-31.

¹⁹ "Ada seorang kaya yang selalu berpakaian jubah ungu dan kain halus, dan setiap hari ia bersukaria dalam kemewahan. ²⁰ Dan ada seorang pengemis bernama Lazarus, badannya penuh dengan borok, berbaring dekat pintu rumah orang kaya itu, ²¹ dan ingin

menghilangkan laparnya dengan apa yang jatuh dari meja orang kaya itu. Malahan anjing-anjing datang dan menjilat boroknya. ²² Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham. ²³ Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya. ²⁴ Lalu ia berseru, katanya: Bapa Abraham, kasihanilah aku. Suruhlah Lazarus, supaya ia mencelupkan ujung jarinya ke dalam air dan menyejukkan lidahku, sebab aku sangat kesakitan dalam nyala api ini. ²⁵ Tetapi Abraham berkata: Anak, ingatlah, bahwa engkau telah menerima segala yang baik sewaktu hidupmu, sedangkan Lazarus segala yang buruk. Sekarang ia mendapat hiburan dan engkau sangat menderita. ²⁶ Selain dari pada itu di antara kami dan engkau terbentang jurang yang tak terseberangi, supaya mereka yang mau pergi dari sini kepadamu ataupun mereka yang mau datang dari situ kepada kami tidak dapat menyeberang. ²⁷ Kata orang itu: Kalau demikian, aku minta kepadamu, bapa, supaya engkau menyuruh dia ke rumah ayahku, ²⁸ sebab masih ada lima orang saudaraku, supaya ia memperingati mereka dengan sungguh-sungguh, agar mereka jangan masuk kelak ke dalam tempat penderitaan ini. ²⁹ Tetapi kata Abraham: Ada pada mereka kesaksian Musa dan para nabi; baiklah mereka mendengarkan kesaksian itu. ³⁰ Jawab orang itu: Tidak, bapa Abraham, tetapi jika ada seorang yang datang dari antara orang mati kepada mereka, mereka akan bertobat. ³¹ Kata Abraham kepadanya: Jika mereka tidak mendengarkan kesaksian Musa dan para nabi, mereka tidak juga akan mau diyakinkan, sekalipun oleh seorang yang bangkit dari antara orang mati."

PF : Demikianlah pemberitaan Injil Tuhan Yesus Kristus, berbahagialah setiap orang yang mendengar serta memelihara di dalam hatinya.

J : *(menyanyikan)* Haleluya, Haleluya, Haleluya.

- **Kotbah** : *"Spiritualitas Kepuasan Hati"*

- **Saat Teduh**

- **Persembahan Pujian**

Kebaktian I : **PS. Kidung Agung**

Kebaktian II : **PS. Glorificamus**

Kebaktian III : **PS. Adoramus**

Kebaktian IV : **PS. Gema Kasih**

PENGAKUAN IMAN

Pnt : Mari kita nyatakan respon kita terhadap firman yang diberitakan dengan mengikrarkan pengakuan iman percaya kita seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli: **Aku Percaya...**

DOA SYAFAAT

PERSEMBAHAN

Pnt : Marilah kita memberikan yang terbaik bagi Tuhan, firman Tuhan menuliskan demikian bagi kita: *“Jadi karena kita menerima kerajaan yang tidak tergoncangkan, marilah kita mengucap syukur dan beribadah kepada Allah menurut cara yang berkenan kepada-Nya, dengan hormat dan takut”*. (Ibrani 12:28).

J : *(menyanyikan)*

APALAH ARTI IBADAHMU

PKJ. 264:1-3

1. Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada rela sujud dan sungkur?

Apakah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada hati tulus dan syukur?

Refrein:

Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.

Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!

Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan, jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

2. Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.

Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan.

Refrein.

3. Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah dan penuh kasih menolong orang yang terbebani; itulah tanggung jawab orang beriman.

Refrein.

Pnt : *(memanjatkan doa persembahan).*

PENGUTUSAN DAN BERKAT

J : *(menyanyikan)*

LADANG MENGUNING

PKJ. 273:1-3

- 1. Ladang menguning di sekitarku, harus dituai segera.
Suara Yesus memanggil aku agar sedia bekerja.
Jadi penuai di ladang dunia, taat berbakti pada Yang Punya.
Refrein:
Kepada Yesus, Raja Kasih, aku serahkan hidupku
jadi ibadah yang sejati dan persembahan yang kudus.**
- 2. Kini dunia makin bertingkah oleh kuasa maut kejam.
Jutaan jiwa yang menderita, di dalam dosa tenggelam.
Lama mereka sudah menanti dan mengharapkan kabar sorgawi.
*Refrein.***
- 3. Aku terpanggil jadi saksi-Nya, kabarkan Injil yang kudus,
agar semua umat dunia percaya Yesus Penebus.
Api kasih-Nya biar menyala dalam hatiku s'lama-lamanya.
*Refrein.***

PF : Kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan

J : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan**

PF : Nyatakanlah buah-buah kebenaran dalam hidupmu

J : **Syukur kepada Allah**

PF : Terpujilah Tuhan

J : **Kini dan selamanya**

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan:
Allah sumber kebenaran memenuhi engkau dengan Damai
sejahtera dan oleh penyertaan Roh-Nya yang Kudus hidupmu
menyatakan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal,
kini dan selamanya. Haleluya!

J : *(menyanyikan)* Haleluya 5x, Amin 3x.

*(Sementara prosesi Pelayan Kebaktian keluar, Jemaat tetap berdiri
dan menyanyikan PKJ. 273:3 "LADANG MENGUNING")*

- 3. Aku terpanggil jadi saksi-Nya, kabarkan Injil yang kudus,
agar semua umat dunia percaya Yesus Penebus.
Api kasih-Nya biar menyala dalam hatiku s'lama-lamanya.
*Refrein.***